

Festival Anak Sholeh Sebagai Media Edukasi Ukhuwah Islamiyah di Masyarakat Desa Pasir Permit Kec. Lima Puluh Kab. Batu Bara

Mara Samin Lubis¹, Chandra Anggi Pradana², Putri Annisa Purba³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Marasamin@uinsu.ac.id, putrianisapurba@gmail.com

Corresponding author: putrianisapurba@gmail.com

Informasi Artikel:

Terima: 06-10-2024

Revisi: 08-10-2024

Disetujui: 12-10-2024

ABSTRAK

Mahasiswa KKN UINSU menyelenggarakan Festival Anak Sholeh dengan tujuan untuk mengajarkan ukhuwah islamiyah di masyarakat. Melalui beragam latihan yang imajinatif dan menarik, kegiatan ini mendorong anak untuk memahami nilai-nilai keharmonisan, toleransi, dan menghargai satu sama lain. Dipercaya bahwa dengan meningkatkan pengetahuan tentang ukhuwah islamiyah melalui perayaan ini, kemungkinan terjadinya keresahan masyarakat akan berkurang. Mendukung pendidikan ini juga memerlukan keterlibatan masyarakat dan orang tua. Oleh karena itu, Festival Anak Sholeh diharapkan dapat menjadi batu loncatan dalam mewujudkan masyarakat yang lebih menerimadan damai.

Kata kunci: *Festival Anak Sholeh, Media Edukasi, Ukhuwah Islamiyah*

ABSTRACT

Students from UINSU KKN organize the Sholeh Children's Festival with the goal of teaching religious moderation in society. Through a variety of imaginative and engaging exercises, this activity encourages kids to understand the virtues of harmony, tolerance, and respect for one another. It is believed that by promoting a greater knowledge of religious moderation through this celebration, the likelihood of societal unrest will be decreased. Supporting this education also requires the community's and parents' involvement. It is therefore hoped that the Sholeh Children's Festival would serve as a springboard for creating a society that is more accepting and peaceful.

Keywords: *Sholeh's Children's Festival, Educational Media, Ukhuwah Islamiyah*

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan Mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Selain itu, adanya kehadiran mahasiswa KKN di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Tentunya tak lepas dari partisipasi masyarakat setempat juga.

Desa Pasir Permit merupakan salah satu lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN UINSU. Pelaksanaan KKN khususnya Program Kerja di Desa Pasir Permit yaitu Festival Anak Sholeh dengan adanya Festival Anak Sholeh sebagai Media Edukasi Moderasi Beragama di Masyarakat

Pasir Permit, dengan ada kegiatan festival anak sholeh adapun manfaat bagi masyarakat Desa Pasir Permit adalah Mengaktualisasikan pengetahuan keagamaan anak-anak, Menggali potensi generasi muda umat Islam, Meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam mempelajari agama Islam, Meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, Membangun sinergi antar TPA/TPQ.

Festival Anak Sholeh merupakan sebuah kegiatan yang dirancang sebagai wadah bagi anak-anak desa untuk mengekspresikan nilai-nilai keagamaan dengan cara yang inklusif dan ramah terhadap keberagaman. Festival ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang menyenangkan bagi anak-anak sekaligus memperkenalkan konsep ukhuwah islamiyah sejak dini. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berupaya menanamkan sikap toleransi di antara anak-anak sebagai generasi penerus, dengan harapan nilai-nilai tersebut dapat berkembang dan menjadi landasan bagi kehidupan sosial yang harmonis di masa mendatang.

Peningkatan nilai-nilai keislaman merupakan hal yang sangat penting dalam memperkuat akar budaya dan keberagaman di suatu masyarakat.(Journal et al., 2024) Nilai-nilai keislaman yang mampu dikuatkan pada anak-anak seperti kebiasaan dalam membaca Al- Quran, menanamkan pentingnya panggilan sholat, serta pemahaman mengenai makna Asmaul Husna dan ayat-ayat Al-Quran. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah melalui penyelenggaraan acara festival anak sholeh. Di Desa pasir permit, festival anak sholeh menjadi wadah yang efektif untuk memperkaya pengetahuan keagamaan serta memperkuat nilai-nilai keislaman pada generasi muda. Setelah penyelenggaraan festival anak sholeh di Desa pasir permit, diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti bersedia menjadi muazin di masjid atau musholla, baca Al-Qur'an, dan pelajaran agama.(Aulya, 2024) Melalui festival anak sholeh ini, para orang tua juga diharapkan dapat terlibat aktif dalam mendukung dan mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak mereka. Sehingga, selain menjadi ajang untuk bersilaturahmi dan meningkatkan pengetahuan agama, pekan anak sholeh juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antargenerasi dalam memperjuangkan keislaman yang kokoh di tengah-tengah masyarakat.(Anisah et al., 2024)

Selain itu, melalui festival anak sholeh, diharapkan pula akan terbentuk komunitas yang peduli terhadap pendidikan keagamaan anak-anak, serta memotivasi mereka untuk mengembangkan potensi diri secara holistik. Dengan demikian, festival Anak Sholeh ini akan memberikan dampak positif dalam memperkuat identitas keagamaan masyarakat Desa pasir permit serta menjaga keberlangsungan nilai-nilai keislaman dari

generasi ke generasi. Dengan segala potensi yang dimiliki, penyelenggaraan festival anak sholeh di Desa pasir permit menjadi langkah nyata dalam upaya memperkuat nilai-nilai keislaman dalam masyarakat serta membentuk generasi penerus yang taat beragama dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.(Ummah, 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk berbagi ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat desa pasir permit dan anak-anak setempat. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, dan

persepsi dari berbagai pihak yang terlibat, seperti anak-anak, dan warga setempat masyarakat.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa nuansa sosial, budaya dan kontekstual. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana Festival Anak Sholeh sebagai Media Edukasi Ukhuwah Islamiyah di Masyarakat Pasir Permit. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi dinamika yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dan mendalami ilmu agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi ukhuwah islamiyah

Ukhuwah berasal dari bahasa arab *aha-ya'hu* yang memiliki arti saudara dan masdarnya yakni yang berarti persaudaraan. Secara etimologi kata ukhuwah berasal dari kata *akhun*, yang berarti dua orang dilahirkan sama dari dua sisi ayah ataupun ibu, atau salah satu diantara keduanya, atau karena penyusuan. Kata ukhuwah juga dipergunakan bagi dua orang yang sama ras, agama, karakter, pergaulan, dan lainnya. Sedangkan islamiyah yakni berarti islam,

Sehingga jika disatukan dengan ukhuwah dipahami sebagai ajektif yang berarti persaudaraan islam. Ukhuwah islamiyah, seperti yang dinyatakan dalam al-qur'an, adalah persaudaraan antara orang-orang yang menganut agama islam maupun tidak menganut agama islam. Meskipun ada perbedaan, islam mengajarkan untuk saling toleransi, menghormati, dan mempertahankan persatuan. Hal ini terdapat dalam al-quran surah al-hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu(yang bertikai) dan bertakwalah kepada allah agar kamu dirahmati.

Surah al-hujurat memandu kehidupan sosial Islam secara menyeluruh. Surat ini mengajarkan bagaimana berperilaku baik terhadap Rasulullah, bagaimana berperilaku baik terhadap sesama mukmin, dan juga mengajarkan kita tentang tugas dan tanggung jawab kita terhadap umat Islam. Instruksi ini dimaksud kan untuk melindungi dan menjaga keutuhan masyarakat Islam dan menjauhkannya dari konspirasi permusuhan dan kelalaian internal umat Islam yang membahayakan masyarakat Islam.

Nilai dan pesan moral yang terkandung dalam QS. Al Hujrat meliputi: Berupaperintah-perintah seperti *tabayun* (klarifikasi), *isra* (perdamaian), *keadilan*, *ufwa*(persaudaraan), *ta'aluf* (saling mengenal), *mushawa* (kesetaraan), dan sebagainya. Dalam bentuk terlarang atau anonim. Jangan mendahului Allah dan Rasul-Nya, jangan meninggikan suara, jangan mengolok-oloknya, jangan menyimpan prasangka buruk, jangan mencari keburukan, jangan memfitnahnya.(Azahra et al., 2023)

Semua nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting bagi terbentuknya gerakan-gerakan umat Islam yang mengupayakan perubahan sosial. Dengan adanya festival anak soleh ini menjadi perubahan sosial yang berdampak positif bagi warga desa,

karena dengan acara ini, setiap orang bisa menjalin kembali silaturahmi juga menambah keharmonisan sosial terhadap keluarga khususnya orang tua dan anak yang saling dekat secara emosional dalam memberi motivasi dan dukungan kepada anaknya.

Suatu kaum, bangsa (Negara) tidak mungkin ada tanpa adanya kasih persaudaraan di dalamnya. Persaudaraan ini tidak dapat terwujud tanpa adanya gotong royong dan saling mencintai. Komunitas yang tidak dipersatukan oleh ikatan persaudaraan tidak dapat bersatu berdasarkan satu prinsip untuk mencapai tujuan bersama. Ukhuwah tidak serta merta tercipta atas kemauan atau permintaan seseorang. Ukhuwah merupakan wujud yang muncul dari proses kreatif yang diikuti. Jika bentuk Ukhuwah ini merupakan suatu proses yang terjadi melalui perubahan fungsi sosial masyarakat, maka perubahan tersebut tidak dapat terjadi begitu saja. Perubahan selalu terjadi melalui interaksi yang memerlukan ditemukannya bentuk-bentuk baru. (Hadiyyin, 2016)

Festival Anak Sholeh Sebagai Media Edukasi Ukhuwah Islamiyah

Desa pasir permit kecamatan lima puluh merupakan desa yang nyaman dengan suasananya yang Masi asri membuat siapa yang singgah di sana tidak akan bosan juga membuat tenang pikiran, desa pasir permit dengan kepala desa bapak M.seri MZ.S.P merupakan desa dengan jumlah penduduk 1247 jiwa, kemudian seluruh masyarakat di sana bersuku melayu dan beragama Islam , akan tetapi masi ada di anatara mereka yang masi tabuh akan agama, oleh karena itu KKN 19 dari fakultas dakwah dan komuikasi membuat festival anak Solah sebagai sarana bagi masyarakat menuangkan prestasi anak mereka , melatih mental mereka , memaham kan mereka akan nilai-nilai agama dan mempereratukhuwah Islamiyah antara warga desa setempat.

Lomba yang di adakan KKN 19 dari fakultas dakwah dan komunikasi di desa pasir permit kec. Lima puluh yakni : Lomba adzan, mewarnai , cerdas cermat juga mengafal surah pendek sehingga dapat di hitung keseluruhan yang mendaftar sebanyak 150 Orang kurang lebih sebelum melaksanakan lomba ada sedikit ceramah juga dari mahasiswa uin mengenai “ Bersatu Dalam Iman : membangun ukhuwah yang kokoh” warga desa di sana juga sangat antusiasme dalam festival tersebut sehingga, seberapa efektif festival anak Soleh sebagai media edukasi ukhuwah Islamiyah di desa pasir permit itu sangat efektif, di mana program Festival Anak Sholeh/hah yang diselenggarakan di Desa Pasir Permit oleh mahasiswa KKN 19 UINSU dapat dinyatakan berhasil meningkatkan semangat belajar anak-anak di desa Pasir

Permit dalam mempelajari agama Islam, selain itu juga anak-anak tersebut menjadi lebih berani dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak tersebut juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti kegiatan Festival Anak Sholeh. Hal ini dibuktikan dengan munculnya banyak anak-anak yang berani tampil di depan juri dan penonton ketika mengikuti perlombaan, dan memperkuat persaudaraan antara masyarakat desa.

a. Lomba adzan

Lomba adzan di awali dengan pembekalan kepada anak-anak peserta lomba di desa pasir permit dengan mencontohkan bagaimana tekni-teknik yang benar saat ber adzan, kemudian menjelaskan kriteria penilaian ,yakni fashoha (1-20), tajwid(1-20), irama(1-30), sunnah(1- 10) dan adab(1-20), dengan jumlah peserta 20 orang dengan kategori

(SMP kelas 3-SMA), dengan dewan juri ada 2 orang mahasiswa KKN.



Gambar 1. Lomba Adzan

b. Lomba mewarnai

Lomba mewarnai diawali dengan pembekalan kepada anak-anak peserta lomba di desa pasir permit dengan memberitau sistem lomba dan peraturan, kemudian menjelaskan kriteria penilaian, yakni Kerapian (1-40), Kesesuaian warna(1-40), dan Kreativitas(1-20), dengan jumlah peserta 40 orang kategori (TK- Sd kelas 1&2), dengan dewan juri ada 5 orang mahasiswa KKN.



Gambar 2. Lomba Mewarnai

c. Lomba Cerdas Cermat MTK

Sebelum H-2 mereka diberi kisi-kisi di awal untuk yang dipelajari peserta, kemudian menjelaskan kriteria penilaian yakni benar jawaban dengan jalan yang sinkron dan nada sesi rebutan soal, kategori (SMP), dengan dewan juri ada 2 orang dan pengawas 2 mahasiswa KKN.



Gambar 3. Lomba Cerdas Cermat

d. Lomba hafalan surah pendek

Lomba hafalan surah pendek diawali dengan pembekalan kepada anak-anak peserta lomba di Desa Pasir Permit dengan memberitau sistem lomba dan peraturan, kemudian menjelaskan kriteria penilaian, yakni adab (1-15), makhorijul huruf (1-25), dan tajwid (1-25), hafalan (1-35) dengan jumlah peserta 60 orang kategori (SD-SMP), dengan dewan juri ada 3 orang mahasiswa KKN.



Gambar 4. Lomba Hafalan Surah Pendek

KESIMPULAN

Penyelenggaraan festival Anak Sholeh di Desa Pasir Permit berhasil menguatkan nilai-nilai ke-Islaman di kalangan anak-anak melalui berbagai lomba yang diadakan. Lomba azan, pembacaan surah pendek, dan mewarnai kaligrafi tidak hanya meningkatkan keterampilan spesifik tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang penting. Program ini dapat menjadi model bagi Desa Pasir Permit untuk menyelenggarakan kegiatan serupa demi memperkuat pendidikan ke-Islaman sejak dini.

Dapat disimpulkan bahwasannya program Festival Anak Sholeh/hah yang diselenggarakan di Desa Pasir Permit oleh mahasiswa KKN 19 UINSU dapat dinyatakan berhasil meningkatkan semangat belajar anak-anak di desa Pasir Permit dalam mempelajari agama Islam, selain itu juga anak-anak tersebut menjadi lebih berani dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak tersebut juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti kegiatan Festival Anak Sholeh. Hal ini dibuktikan dengan munculnya banyak anak-anak yang berani tampil di depan juri dan penonton ketika mengikuti perlombaan.

REFERENSI

- Anisah, N., Nuradiyanti, I., Wulandari, E., Ramadani, H., Waang, K. A. D., Sutanto, A., Sazali, A., Adawiyah, R., Rahmah, Y., & Noor, M. R. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Penyelenggaraan Pekan Anak Sholeh Pada Kuliah Kerja Nyata Di Desa Bagagap. *Kayuh Baimbai: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41–45.
- Aulya, A. F. (2024). Festival Anak Bangsa Sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Kebangsaan Dan Keislaman Generasi Emas Misool Selatan. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 4(1), 18–28.
- Azahra, T., Siti, T., Nura, A., Rizal, A. S., & Budiyaniti, N. (2023). Media Sosial Sebagai

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 2 (November: 2024) hal: 248-254

Perekat Ukhuwah Islamiyah. *Kajian Pendidikan Umum*, 21(1), 32.

Hadiyyin, I. (2016). Kiat Sukses “Merajut Pendidikan Ukhuwah Islamiyah.” *Jurnal Uin Smh Banten*, 33(2), 29. [Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/](http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/)

Journal, C. D., Anggraini, P., Irawan, R. P., Herni, Z., & Kuning, D. B. (2024). Moderasi Beragama Pada Sikap Toleransi Di Desa Baja. *Communnity Development Journal*, 5(5), 9242–9247.

Ummah, M. S. (2019). Festival Anak Sholeh/Hah Dusun Bogem Tahun 2019. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.